BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan selama 7 hari berturut-turut yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan dan menerapkan aplikasi minuman rebusan kunyit pada Nn.S dengan gangguan rasa nyaman terhadap keputihan pada remaja putri di wilayah kerja puskesmas waluran, Kampung Cijerah, Desa Mangunjaya, kecamatan waluran, Kabupaten sukabumi.

1. Pengkajian

Hasil pengkajian terhadap Nn.S didapatkan keluhan gangguan rasa nyaman di area genetalia,terdapat keputihan yang berlebih dan keabu-abuan berbau amis. Klien mengatakan punya riwayat penyakit dahulu yaitu hipertensi dengan tekanan darah 140/90 mmHg, lalu pasien melakukan terapi selama 1 bulan dengan cara meminum obat amlodipin sebanyak 2xsehari dan dilakukan dengan mengatur pola makan.

2. Diagnosa Keperawatan

Adapun diagnosa keperawatan yang muncul terhadap Nn.S yaitu ganggaun rasa nyaman berhubungan dengan gejala terkait penyakit dan Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya terpapar informasi tentang perencanaan mengatasi keputihan.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi atau perencanaan yang dilakukan pada Nn.S telah disesuaikan dengan masalah keperawatan yang telah ditegakkan

berdasarkan tanda dan gejala, serta kondisi dari Nn.S. penulis telah melakukan pengaplikasian minuman rebusan kunyit dengan gangguan rasa nyaman terhadap keputihan, dan Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya terpapar informasi tentang perencanaan mengatasi keputihan sehingga diharapkan masalah pasien dapat teratasi.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan terhadap kasus ini telah sesuai berdasarkan intervensi yang telah di susun. Tindakan yang telah diimplementasikan adalah melakukan edukasi kesehatan dengan tindakan observasi : identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat. Melakukan tindakan terapeutik : sediakan materi dan mendia pendidikan kesehatan, jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, berikan kesepakatan untuk bertanya, lakukan pemberian obat non farmakologi minuman rebusan kunyit. Tindakan edukasi : jelaskan factor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan, ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat, ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Implementasi yang didapat bahwa pasien mengatakan sudah merasa nyaman pada area vagina, keputihan sudah tidak berbau dan bening, tetapi masih terdapat cairan keputihan.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 7 hari berturut-turut dari tanggal 03 – 09 mei 2022 evaluasi pada tahap akhir terhadap pasien

Nn.S penderita keputihan dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman didapatkan hasil bahwa masalah pasien teratasi sebagian dengan prawatan menggunakan minuman rebusan kunyit sebanyak tujuh kali perawatan dan tujuh kali pertemuan, serta masalah keperawatan defisit pengetahuan teratasi sepenuhnya.

B. Saran

1. Aspek teoritis

   Diharapkan penulisan karya tulis ilmiah ini bagi institusi dapat menjadi sumber bacaan bagi keperawatan, guna semakin meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan keperawatan dalam kasus maternitas khususnya tentang keputihan terhadap remaja putri.

2. Aspek praktis

   Diharapkan hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya bagi klien dengan keputihan pada remaja.